

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL – HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. H. Samanhudi No.37
Jakarta Pusat 10710 Indonesia
Telp: 021-3500007, Faksimili: 021-3808178
Website: www.boiindonesia.co.id
Email: corporate@boiindonesia.co.id

Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 7 Kantor Cabang, 6 Kantor Cabang Pembantu dan 2 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan dan Makasar.

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV (“PMHMETD IV”) KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Perseroan melakukan PMHMETD IV dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 1.388.800.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham biasa atas nama (“Saham Baru”) atau sebesar 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD IV dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus rupiah) setiap saham. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2022 (*recording date*) dimana setiap pemilik 1 (satu) saham lama Perseroan akan memperoleh 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD IV ini adalah sebanyak-banyaknya Rp1.388.800.000.000,- (satu triliun tiga ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD IV ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, Saham Baru tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham-saham Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/ atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Bank of India (“BOI”) adalah Pemegang Saham Utama Perseroan sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang memiliki 76,00% (tujuh puluh enam koma nol nol) atau sebesar 1.055.488.000 (satu miliar lima puluh lima juta empat ratus delapan puluh delapan ribu) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 1.055.488.000 (satu miliar lima puluh lima juta empat ratus delapan puluh delapan ribu) HMETD. Berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Dalam Rangka PMHMETD IV PT Bank of India Indonesia Tbk tanggal 15 Juli 2022 dan Bukti Setoran Dana tanggal 22 Desember 2021, 24 Desember 2021 dan 29 Desember 2021, BOI menyatakan memiliki dana sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun) untuk mengambil sebagian hak yang dimilikinya yaitu sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) HMETD yang diterbitkan Bank of India Indonesia dalam rangka PMHMETD IV, dan terhadap sisa HMETD yang dimiliki BOI yaitu sebanyak 55.488.000 (lima puluh lima juta empat ratus delapan puluh delapan ribu), tidak akan diambil bagian dan dilaksanakan oleh BOI serta tidak akan dialihkan oleh BOI kepada pihak lain.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham atau Pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Dalam PMHMETD IV ini tidak terdapat pembeli siaga. Dengan demikian, apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM TIDAK MEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD IV INI SESUAI DENGAN HMETD YANG MENJADI HAKNYA MAKA AKAN MENGALAMI DILUSI KEPEMILIKAN YANG MATERIAL YAKNI SEBESAR 50,00% (LIMA PULUH KOMA NOL NOL PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD IV DAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN ADALAH 8 SEPTEMBER 2022. HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

PARA PEMEGANG SAHAM AKAN MENGHADAPI RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA. PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITEBITKAN SAHAM PERSEROAN SEDANG DALAM SUSPENSI PERDAGANGAN DARI BURSA EFEK INDONESIA.

JADWAL

Tanggal RUPSLB	: 16 Maret 2022	Tanggal Pencatatan Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	: 31 Agustus 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	: 19 Agustus 2022	Tanggal Distribusi HMETD	: 1 September 2022
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	:	Tanggal Pencatatan Saham di BEI	: 2 September 2022
-Pasar Reguler dan Negosiasi	: 29 Agustus 2022	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	: 2-8 September 2022
-Pasar Tunai	: 31 Agustus 2022	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 6-12 September 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	:	Tanggal Terakhir Pembayaran Pesanan Tambahan	: 12 September 2022
-Pasar Reguler dan Negosiasi	: 30 Agustus 2022	Tanggal Penjatahan	: 13 September 2022
-Pasar Tunai	: 1 September 2022	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pesanan	: 15 September 2022

PT Bank of India Indonesia Tbk ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD IV kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta dengan surat No. 124/KP-BD/OJK/FK/VI/2022 tertanggal 27 Juni 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No.32/2015**") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No.33/2015**") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, dalam rangka PMHMETD IV ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD IV ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD IV ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 ("**PP No. 29/1999**") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("**Undang-undang Perbankan**") ditetapkan bahwa:

- a) Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3 PP No. 29/1999);
- b) Pembelian oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1 PP No. 29/1999);
- c) Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2 PP No. 29/1999);
- d) Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh WNI atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3 PP No. 29/1999).

Saat ini jumlah saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 13.888.000 (tiga belas juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu) saham atau setara dengan 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh yang dimiliki oleh PT Panca Mantra Jaya pada saat Prospektus ini diterbitkan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang berasal dari PMHMETD IV ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan PP No. 29/1999, Pasal 39 ayat (2)

Peraturan OJK No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum. Sesuai dengan surat pernyataan tertanggal 18 Juli 2022, PT Panca Matra Jaya tidak keberatan saham-saham yang dimiliki dalam Bank of India Indonesia sebanyak-banyaknya 27.776.000 (dua puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu) saham atau setara dengan 1% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD IV tidak dicatikan di Bursa Efek Indonesia.

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia merupakan pihak yang membantu penyusunan Prospektus PMHMETD IV ini dan menyatakan bahwa telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dalam Prospektus ini.

PMHMETD IV INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

PENAWARAN UMUM TERBATAS DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV

Jenis Penawaran	: Penawaran Umum Terbatas
Tanggal DPS Perseroan yang berhak atas HMETD	: 31 Agustus 2022
Tanggal Pencatatan di BEI	: 2 September 2022
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	: 2-8 September 2022
Jumlah Saham PMHMETD IV	: Sebanyak-banyaknya 1.388.800.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus ribu) Saham Baru
Nilai Nominal	: Rp200,- (dua ratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD	: Rp1.000,- (seribu Rupiah)
Nilai emisi dalam rangka PMHMETD IV	: Sebanyak-banyaknya Rp1.388.800.000.000,- (satu triliun tiga ratus delapan puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah)
Rasio PMHMETD IV	: 1 (satu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) HMETD dan 1 HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru
Dilusi Kepemilikan	: 50,00% (lima puluh koma nol nol persen)
Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: BEI

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2022 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar			
Jumlah Modal Dasar	3.450.000.000	690.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Bank of India	1.055.488.000	211.097.600.000	76,00
2. PT Panca Mantra Jaya	249.964.589	49.992.917,800	18,00
3. Prakash Rupchand Chugani	23.703.849	4.740.769.800	1,71
4. Masyarakat *)	59.643.562	11.928.712.400	4,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.388.800.000	277.760.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.061.200.000	412.240.000.000	

*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD IV dan setelah PMHMETD IV dengan asumsi Bank of India mengambil sebagian besar HMETD yang dimilikinya sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dan Pemegang Saham Perseroan lainnya melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV dan jika sisa porsi HMETD Bank of India tidak dilaksanakan oleh pemegang saham dan/atau pemegang HMETD lainnya maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD IV			Setelah PMHMETD IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp200,- per saham)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp200,- per saham)	%
Modal Dasar	3.450.000.000	690.000.000.000		3.450.000.000	690.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor						
1. Bank of India	1.055.488.000	211.097.600.000	76,00	2.055.488.000	411.097.600.000	75,51
2. PT Panca Mantra Jaya	249.964.589	49.992.917.800	18,00	499.929.178	99.985.835.600	18,37
3. Prakash Rupchand Chugani	23.703.849	4.740.769.800	1,71	47.407.698	9.481.539.600	1,74
4. Masyarakat*)	59.643.562	11.928.712.400	4,29	119.287.124	23.857.424.800	4,38
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	1.388.800.000	277.760.000.000	100,00	2.722.112.000	544.422.400.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.061.200.000	412.240.000.000		727.888.000	145.577.600.000	

*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD IV dan setelah PMHMETD IV dengan asumsi Bank of India mengambil sebagian besar HMETD yang dimilikinya sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dan Pemegang Saham Perseroan lainnya melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV dan pemegang saham dan/atau pemegang HMETD lainnya meminta tambahan HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD IV			Setelah PMHMETD IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp200,- per saham)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp200,- per saham)	%
Modal Dasar	3.450.000.000	690.000.000.000		3.450.000.000	690.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor						
1. Bank of India	1.055.488.000	211.097.600.000	76,00	2.055.488.000	411.097.600.000	74,00%
2. PT Panca Mantra Jaya	249.964.589	49.992.917.800	18,00	499.929.178	99.985.835.600	18,00%
3. Prakash Rupchand Chugani	23.703.849	4.740.769.800	1,71	47.407.698	9.481.539.600	1,71%
4. Masyarakat*)	59.643.562	11.928.712.400	4,29	119.287.124	23.857.424.800	4,29%
5. Pemegang Saham dan/atau Pemegang HMETD lainnya	-	-	-	55.488.000	11.097.600.000	2,00%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	1.388.800.000	277.760.000.000	100,00	2.777.600.000	555.520.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.061.200.000	412.240.000.000		672.400.000	134.480.000.000	

*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD IV dan setelah PMHMETD IV dengan asumsi Bank of India mengambil sebagian besar HMETD yang dimilikinya sejumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dan Pemegang Saham Perseroan lainnya tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD IV maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD IV			Setelah PMHMETD IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp200,- per saham)	%	Jumlah saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp200,- per saham)	%
Modal Dasar	3.450.000.000	690.000.000.000		3.450.000.000	690.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor						
1. Bank of India	1.055.488.000	211.097.600.000	76,00	2.055.488.000	411.097.600.000	86,05
2. PT Panca Mantra Jaya	249.964.589	49.992.917.800	18,00	249.964.589	49.992.917.800	10,46
3. Prakash Rupchand Chugani	23.703.849	4.740.769.800	1,71	23.703.849	4.740.769.800	0,99
4. Masyarakat*)	59.643.562	11.928.712.400	4,29	59.643.562	11.928.712.400	2,50
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	1.388.800.000	277.760.000.000	100,00	2.388.800.000	477.760.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.061.200.000	412.240.000.000		1.061.200.000	212.240.000.000	

*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE.

Dilusi kepemilikan pemegang saham yang tidak mengambil bagian dalam PMHMETD IV adalah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari porsi kepemilikannya

Tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana hasil PMHMETD IV ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif antara lain pada dasarnya dengan cara meningkatkan penyaluran kredit dan penempatan pada surat berharga pemerintah.

Dana hasil PMHMETD IV ini digunakan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang tertera pada POJK no. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum dimana Bank wajib memenuhi ketentuan modal inti minimum yaitu sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) pada akhir Desember 2021.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II di Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan interim auditan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Limited) dan ditandatangani oleh Sutomo, S.E., Ak., M.M., CPA., CA., SAS, akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Juli 2022, 22 April 2022 dan 19 April 2021 dengan opini audit wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

(dalam Rupiah)

ASET	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Kas	12.371.461.967	13.166.932.195	13.166.932.195	12.713.066.650
Giro pada Bank Indonesia	113.147.950.946	94.772.250.200	94.772.250.200	103.535.117.455
Giro pada bank lain				
Pihak berelasi	2.446.542.064	2.118.953.757	2.118.953.757	11.619.868.399
Pihak ketiga	9.775.067.324	14.127.568.972	14.127.568.972	29.511.527.122
Total giro pada bank lain	12.221.609.388	16.246.522.729	16.246.522.729	41.131.395.521

	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.183.000.000.000	1.199.972.506.301	302.979.258.642
Efek-efek	716.303.295.659	532.555.773.239	391.538.822.115
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	267.216.830.274	471.034.568.478	713.842.428.036
Tagihan derivatif	-	2.974.318	18.490.753
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	101.952.327.580	112.230.708.601	122.344.131.569
Pihak ketiga	1.836.143.711.673	1.692.893.061.358	1.822.027.712.690
Total kredit	1.938.096.039.253	1.805.123.769.959	1.944.371.844.259
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(166.912.335.115)	(163.308.094.323)	(117.694.852.949)
Kredit yang diberikan-Neto	1.771.183.704.138	1.641.815.675.636	1.826.676.991.310
Tagihan akseptasi	-	-	27.780.710.238
Aset tetap - Neto	128.673.696.949	129.685.812.102	122.716.526.336
Aset tak berwujud - Neto	980.893.381	933.277.909	1.676.206.298
Aset pajak tangguhan - Neto	20.387.887.112	17.994.652.265	21.043.387.446
Agunan yang diambil alih - Neto	98.564.000.000	107.989.000.001	125.138.390.919
Aset lain-lain	37.294.720.572	29.323.610.978	30.572.668.032
TOTAL ASET	4.361.346.050.386	4.255.493.556.351	3.721.363.459.751

(dalam Rupiah)

	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
LIABILITAS			
Liabilitas segera	11.608.763.806	9.785.778.523	31.944.140.669
Simpanan dari nasabah			
Pihak berelasi	79.987.298.390	70.438.713.052	102.701.373.048
Pihak ketiga	2.107.843.274.773	1.983.732.192.793	2.331.025.757.302
Total simpanan dari nasabah	2.187.830.573.163	2.054.170.905.845	2.433.727.130.350
Simpanan dari bank lain			
Pihak berelasi	100.641.221.869	142.581.443.369	105.392.253.369
Pihak ketiga	-	-	25.000.000.000
Total simpanan dari bank lain	100.641.221.869	142.581.443.369	130.392.253.369
Liabilitas derivatif	13.667.875	-	-
Utang akseptasi	-	-	27.780.710.238
Utang pajak	1.353.791.013	1.378.723.433	2.040.414.788
Pendapatan diterima dimuka	222.047.903	342.466.535	494.408.873
Liabilitas imbalan pasca kerja	20.413.355.239	17.227.338.135	24.288.561.009
Liabilitas lain-lain	11.233.205.037	11.260.673.029	13.026.261.004
TOTAL LIABILITAS	2.333.316.625.905	2.236.747.328.869	2.663.693.880.300

(dalam Rupiah)

	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 3.450.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.388.800.000 lembar saham	277.760.000.000	277.760.000.000	277.760.000.000
Tambahkan modal disetor	1.061.770.459.710	1.061.770.459.710	1.061.770.459.710
Dana setoran modal	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	-
Cadangan revaluasi aset tetap	108.655.809.483	108.998.874.489	104.479.705.498
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti-Neto	(3.173.368.444)	(3.576.447.350)	(4.185.165.916)
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	(436.983.476.268)	(446.206.659.367)	(402.155.419.841)
TOTAL EKUITAS	2.028.029.424.481	2.018.746.227.482	1.057.669.579.451
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.361.346.050.386	4.255.293.556.351	3.721.363.459.751

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF INTERIM
(dalam Rupiah)

	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga				
Bunga	46.446.387.668	48.677.610.693	177.943.237.187	230.258.014.774
Provisi dan komisi	17.078.114	16.386.632	50.165.932	195.368.169
Total pendapatan bunga	46.463.465.782	48.693.997.325	177.993.403.119	230.453.382.943
Beban bunga				
Bunga	(14.697.676.492)	(24.326.261.524)	(81.659.669.402)	(137.296.437.830)
Premi program penjaminan simpanan	(952.919.982)	(991.245.695)	(4.221.917.072)	(5.168.881.479)
Total beban bunga	(15.650.596.474)	(25.317.507.219)	(85.881.586.474)	(142.465.319.309)
Pendapatan bunga - Neto	30.812.869.308	23.376.490.106	92.111.816.645	87.988.063.634
Pendapatan operasional lainnya				
Provisi dan komisi selain dari kredit - Neto	512.547.838	833.704.534	3.526.761.134	3.554.732.236
Keuntungan transaksi mata uang asing - Neto	734.275.317	830.419.651	2.494.621.042	4.331.323.374
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku	-	-	2.281.991.300	362.316.562
Lain-lain	610.252.971	191.768.771	800.268.218	646.637.560
Total pendapatan operasional lainnya	1.857.076.126	1.855.892.956	9.103.641.694	8.895.009.732
(Pembentukan) pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan-Neto	(3.574.110.780)	73.771.214	(67.032.132.556)	2.200.161.388
Beban operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	(13.960.356.626)	(11.537.968.187)	(47.606.148.737)	(50.713.157.087)
Umum dan administrasi	(8.527.173.397)	(6.887.588.170)	(27.107.940.096)	(31.133.854.294)
Total beban operasional lainnya	(22.487.530.023)	(18.425.556.357)	(74.714.088.833)	(81.847.011.381)
Beban operasional lainnya - Neto	(24.204.564.677)	(16.495.892.187)	(132.642.579.695)	(70.751.840.261)
LABA (RUGI) OPERASI - NETO	6.608.304.631	6.880.597.919	(40.530.763.050)	17.236.223.373
PENDAPATAN NONOPERASIONAL				
Laba penjualan aset tetap - Neto	251.399.979	2.399.999	2.399.999	304.999.992
Lainnya - Neto	(46.683.355)	(47.204.503)	(1.920.468.554)	1.339.871.208
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NONOPERASIONAL-NETO	204.716.624	(44.804.504)	(1.918.068.555)	1.644.871.200
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	6.813.021.255	6.835.793.415	(42.448.831.605)	18.881.094.573
Tanggungan	2.410.161.844	(1.503.874.515)	(1.602.407.921)	(89.462.626.449)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	9.223.183.099	5.331.918.864	(44.051.239.526)	(70.581.531.876)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Revaluasi aset tetap	(439.826.931)	641.124.791	5.793.806.399	(2.207.012.193)
Pengukuran kembali atas program				
Imbalan pasti	516.767.828	(706.371.567)	780.408.418	905.604.573
Pajak penghasilan terkait	(16.926.997)	-	(1.446.327.260)	1.366.654.396
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan	-	-	-	-
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah pajak	60.013.900	(65.246.776)	5.127.887.557	65.246.776
(PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN	9.283.196.999	5.266.672.088	(38.923.351.969)	(70.516.285.100)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	6,64	3,84	(31,72)	(50,82)

*)tidak diaudit

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(dalam Rupiah)

	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	40.211.037.390	50.362.475.750	180.893.768.865	235.007.483.545

	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Penerimaan operasional lainnya	11.178.559.503	1.773.327.054	9.103.641.694	8.895.009.732
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(15.667.959.365)	(19.493.616.009)	(88.928.114.921)	(144.886.835.761)
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan	(8.840.720.514)	(19.493.667.662)	(53.886.963.193)	(46.126.853.039)
Pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan	(7.581.911.247)	(3.571.813.750)	(26.204.139.204)	(28.019.507.886)
Pendapatan non-operasional	(46.683.355)	(47.204.499)	(1.920.468.554)	1.339.871.208
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	19.252.322.412	9.529.500.884	19.057.724.687	26.209.167.799
Perubahan dalam aset operasi:				
Kredit	(128.860.764.903)	53.147.058.407	139.248.074.300	71.559.661.918
Aset lain-lain	(1.819.525.000)	(32.662.931.276)	26.144.917.981	(22.878.906.166)
Perubahan dalam aliabilitas operasi:				
Liabilitas segera	1.792.067.782	(27.965.452.618)	(22.158.362.146)	29.754.756.070
Simpanan	87.533.415.675	(79.870.177.018)	(367.367.034.505)	(229.707.351.537)
Liabilitas lain-lain	(1.319.843.485)	11.573.142.450	(27.313.403.459)	16.251.906.649
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(23.422.327.519)	(66.248.859.171)	(232.388.083.142)	(108.810.765.267)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pengurangan efek yang dibeli dengan dibeli dengan janji dijual kembali	203.817.738.204	-	242.807.859.558	-
Penambahan efek yang dibeli dengan dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	(153.647.192.475)
Hasil dari penjualan aset tetap	251.399.979	235.000.000	2.399.999	304.999.992
Pembelian aset tetap	(159.229.400)	(622.347.980)	(3.806.687.051)	(783.936.106)
Pembelian aset takberwujud	(261.360.000)	-	-	(13.778.501)
Pengurangan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	116.160.672.272
Penambahan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(183.747.522.420)	(202.731.629.844)	(141.016.951.124)	-
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	19.901.026.363	(203.118.977.824)	97.986.621.382	(37.979.234.818)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Dana setoran modal	-	-	1.000.000.000.000	-
Pembayaran liabilitas sewa	(121.991.168)	-	(578.400.000)	(345.950.218)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(121.991.168)	-	999.421.600.000	(345.950.218)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.643.292.324)	(269.367.836.995)	865.020.138.240	(147.135.950.303)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.324.158.211.425	460.358.828.268	460.358.838.268	607.824.013.638
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	226.103.200	5.124.420.146	(1.220.765.083)	(329.225.067)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.320.741.022.301	196.115.411.419	1.324.158.211.425	460.358.838.268
PENGUKURAN TAMBAHAN				
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	12.371.461.967	13.712.229.800	13.166.932.195	12.713.066.650
Giro pada Bank Indonesia	113.147.950.946	99.413.670.463	94.772.250.200	103.535.117.455
Giro pada bank lain	12.221.609.388	12.989.511.156	16.246.522.729	41.131.395.521
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.183.000.000.000	70.000.000.000	1.199.972.506.301	302.979.258.642
Total Kas dan Setara Kas	1.320.741.022.301	196.115.411.419	1.324.158.211.425	460.358.838.268

**)tidak diaudit*

RASIO KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Perseroan untuk periode tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Rasio Pertumbuhan				
Laba Operasional	(3,96%)	(14,40%)	(335,15%)	(11,30%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(0,33%)	(8,42%)	(324,82%)	(18,26%)
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	72,98%	(4,75%)	(37,59%)	(328,03%)
Jumlah Aset	2,49%	(1,39%)	14,35%	(7,14%)
Jumlah Liabilitas	4,32%	(4,93%)	(16,03%)	(6,41%)
Jumlah Ekuitas	0,46%	7,53%	90,87%	(8,92%)
Rasio Permodalan				
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/Capital Adequacy Ratio	101,96%	46,42%	98,07%	45,49%
Aset Produktif				
Rasio Pinjaman Bermasalah-Kotor/Non-Performing Loan-Gross	8,38%	4,80%	9,08%	4,95%
Rasio Pinjaman Bermasalah-Kotor/Non-Performing Loan-Net	2,86%	1,96%	3,38%	2,22%
Rentabilitas				
Imbal Hasil Aktiva/Return on Assets	0,21%	0,19%	(1,04%)	0,46%
Imbal Hasil Ekuitas/Return on Equity	0,45%	0,60%	(2,18%)	(6,84%)
Marjin Pendapatan Bunga Bersih/Net Interest Margin	0,75%	2,94%	2,95%	2,68%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional/Operational Costs for Operating Income	78,93%	86,53%	120,64%	93,65%
Likuiditas				
Rasio Pinjaman Terhadap Deposito/Loan to Deposit Ratio	88,59%	81,22%	87,88%	79,89%
Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas/Liquidity Coverage Ratio	1.333,75%	326,37%	745,18%	764,56%
Solvabilitas				
Liabilitas Terhadap Aset/Debt to Asset Ratio	53,50%	69,01%	52,56%	71,58%
Liabilitas Terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	115,05%	222,65%	110,80%	251,85%
Kepatuhan				
Giro Wajib Minimum Utama Rupiah/Primary GWM	5,19%	3,65%	3,97%	3,74%
Giro Wajib Minimum Valuta Asing/Foreign Exchange GWM	4,57%	4,00%	4,59%	4,48%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial / Macroprudential Liquidity Buffer	6,00%	17,65%	6,00%	17,55%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan pendapatan bunga periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Pendapatan bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp46.463.465.782,- menurun sebesar Rp2.230.531.543,- atau 4,58% dari Rp48.693.997.325,- dibandingkan dengan pendapatan bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga efek-efek menjadi sebesar Rp10.391.308.829,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp12.579.392.264,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau turun sebesar 17,39%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan *reverse repo*.

Pendapatan bunga untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pendapatan bunga tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp177.993.403.119,- menurun sebesar Rp52.459.979.824,- atau 22,76% dari Rp230.453.382.943,- dibandingkan dengan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga pinjaman pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp122.344.373.672,- dari sebelumnya sebesar Rp154.458.449.056,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau turun sebesar 77,21%. Hal ini disebabkan karena menurunnya kredit yang diberikan.

Beban Bunga

Beban bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan beban bunga periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Beban bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp14.697.676.492,- menurun sebesar Rp9.628.585.032,- atau 39,58% dari Rp 24.326.261.524,- dibandingkan dengan beban bunga untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban bunga deposito menjadi sebesar Rp13.872.408.516,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp23.433.785.385,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 59,20%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan deposito bulanan.

Beban bunga untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan beban bunga tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp81.659.669.402,- menurun sebesar Rp55.636.768.428,- atau 40,52% dari Rp137.296.437.830,- dibandingkan dengan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban bunga deposito pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp78.011.956.719,- dari sebelumnya sebesar Rp128.702.048.402,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 39,39%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan deposito bulanan.

Pendapatan Bunga - Neto

Pendapatan bunga - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan pendapatan bunga - neto periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Pendapatan bunga - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp30.812.869.308,- menurun sebesar Rp7.436.379.202,- atau 31,81% dari Rp23.376.490.106,- dibandingkan dengan pendapatan bunga – neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan menurunnya beban bunga deposito menjadi sebesar Rp13.872.408.516,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp23.433.785.385,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 59,20%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan deposito bulanan.

Pendapatan bunga – neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pendapatan bunga – neto tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan bunga - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp92.111.816.645,- meningkat sebesar Rp4.123.753.011,- atau 4,69% dari Rp87.988.063.634,- dibandingkan dengan pendapatan bunga - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya beban bunga deposito pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp78.011.956.719,- dari sebelumnya sebesar Rp128.702.048.402,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 39,39%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penempatan deposito bulanan.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Pendapatan operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.857.076.126,- meningkat sebesar Rp1.183.170,- atau 0,06% dari Rp1.855.892.956,- dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan operasional lain-lain menjadi sebesar Rp610.252.971,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp191.768.771,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 218,22%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan operasional lain-lain.

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.103.641.694,- meningkat sebesar Rp208.631.962,- atau 2,35% dari Rp8.895.009.732,- dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp2.281.991.300,- dari sebelumnya sebesar Rp362.316.562,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 529,83%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan beban operasional lainnya periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Beban operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp22.487.530.023,- meningkat sebesar Rp4.061.973.666,- atau 22,05% dari Rp18.425.556.357,- dibandingkan dengan beban operasional lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban operasional untuk tenaga kerja dan tunjangan menjadi sebesar Rp 13.960.356.626,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp11.537.968.187,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 20,99%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban operasional untuk lembur karyawan lainnya.

Beban operasional lainnya untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan beban operasional lainnya tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp74.714.088.833,- menurun sebesar Rp7.132.922.548,- atau 8,71% dari Rp81.847.011.381,- dibandingkan dengan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban operasional untuk umum dan administrasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp27.107.940.096,- dari sebelumnya sebesar Rp31.133.854.294,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 12,93%. Hal ini disebabkan karena menurunnya beban transportasi karyawan dan beban perbaikan dan pemeliharaan jasa *cleaning services*.

Laba Operasi - Neto

Laba operasi - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan laba operasi - neto periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Laba operasi - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp6.608.304.631,- menurun sebesar Rp 272.293.288,- atau 3,96% dari Rp6.880.597.919,- dibandingkan dengan laba operasi - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembentukan CKPN menjadi sebesar negatif Rp3.574.110.780,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp73.771.214,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penurunan nilai aset (CKPN kredit yang diberikan).

Laba operasi - neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laba operasi - neto tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba operasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar negative Rp40.530.763.050,- menurun sebesar Rp57.766.986.423,- dari Rp17.236.223.373,- dibandingkan dengan laba operasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pembentukan CKPN pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp54.195.675.623,- dari sebelumnya sebesar Rp2.815.005.530,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau naik sebesar 1.825,24%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penurunan nilai aset (CKPN kredit yang diberikan).

Pendapatan Nonoperasional

Pendapatan nonoperasional untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan pendapatan nonoperasional periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Pendapatan nonoperasional untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp204.716.624,- meningkat sebesar Rp 249,521,128,- dari negatif Rp44.804.504,- dibandingkan dengan pendapatan nonoperasional untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba penjualan aset tetap menjadi sebesar Rp251.399.979,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar Rp2.399.999,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau naik sebesar 10.375%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan mobil.

Pendapatan nonoperasional untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pendapatan nonoperasional tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan nonoperasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar negatif Rp1.918.068.555,- menurun sebesar Rp3.562.939.755,- dari Rp1.644.871.200,- dibandingkan dengan pendapatan nonoperasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp2.399.999,- dari sebelumnya sebesar Rp304.999.992,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau turun sebesar 99,21%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan mobil.

Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan

Laba rugi neto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan (Rugi) laba neto tahun berjalan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Laba (rugi) neto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp9.223.183.099,- meningkat sebesar Rp3.891.264.235,- atau 72,98% dari Rp5.331.918.864,- dibandingkan dengan Laba (rugi) neto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya manfaat pajak penghasilan menjadi sebesar Rp2.410.161.844,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar negatif Rp1.503.874.551,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya manfaat pajak penghasilan tangguhan.

Rugi neto tahun berjalan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Rugi neto tahun berjalan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Rugi neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp44.051.239.526,- menurun sebesar Rp26.530.292.350,- atau 37,59% dari Rp70.581.531.876,- dibandingkan dengan Rugi laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya manfaat pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp1.602.407.921,- dari sebelumnya sebesar Rp89.462.626.449,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau turun sebesar 98,21%. Hal ini disebabkan karena menurunnya manfaat pajak penghasilan tangguhan.

Laba Penghasilan Komprehensif Neto Tahun Berjalan

Laba penghasilan komprehensif neto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan (Rugi) penghasilan komprehensif neto tahun berjalan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Laba penghasilan komprehensif neto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp9.283.196.999,- meningkat sebesar Rp4.016.524.911,- atau 76.26% dari Rp5.266.672.088,- dibandingkan dengan Laba penghasilan komprehensif neto tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya manfaat pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 2.410.161.844,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebelumnya sebesar negatif Rp1.503.874.551,- pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Hal ini disebabkan karena meningkatnya manfaat pajak penghasilan tangguhan.

Rugi penghasilan komprehensif neto tahun berjalan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Rugi penghasilan komprehensif neto tahun berjalan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Rugi penghasilan komprehensif neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 38.932.351.969,- menurun sebesar Rp31.592.933.131,- atau 44,80% dari Rp70.516.285.100,- dibandingkan dengan Rugi

penghasilan komprehensif neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya manfaat pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp1.602.407.921,- dari sebelumnya sebesar Rp89.462.626.449,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau turun sebesar 98,21%. Hal ini disebabkan karena menurunnya manfaat pajak penghasilan tangguhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Jumlah Aset

Jumlah aset untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah aset untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp4.361.346.050.386,- meningkat sebesar Rp105.852.494.035,- atau 2,49% dari Rp4.255.493.556.351,- dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya efek-efek untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 34,50% dari Rp532.555.773.239,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.255.493.556.351,- meningkat sebesar Rp534.130.096.600,- atau 14,35% dari Rp3.721.363.459.751,- dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 296,06% dari Rp1.199.972.506.301 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kas

Kas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp12.371.461.967,- menurun sebesar Rp795.470.228,- atau 6,04% dari Rp13.166.932.195,- dibandingkan dengan kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kas utama (*Head Teller*) untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 5% dari Rp9.897.700.650,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.166.932.195,- meningkat sebesar Rp453.865.545,- atau 3,57% dari Rp12.713.066.650,- dibandingkan dengan kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kas utama (*Head Teller*) USD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 140,27% dari Rp1.720.855.645,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan giro pada Bank Indonesia untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Giro pada Bank Indonesia untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp113.147.950.946,- meningkat sebesar Rp18.375.700.746,- atau 19,39% dari Rp94.772.250.200,- dibandingkan dengan giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan giro pada Bank Indonesia untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 24,28% dari Rp71.968.250.200,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Giro pada Bank Indonesia untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan giro pada Bank Indonesia untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp94.772.250.200,- menurun sebesar Rp8.762.867.255,- atau 8,46% dari Rp103.535.117.455,- dibandingkan dengan giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan giro pada Bank

Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 8,02% dari Rp78.245.117.455,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan giro pada bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Giro pada Bank Lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp12.221.609.388,- menurun sebesar Rp4.024.913.341,- atau 24,77% dari Rp16.246.522.729,- dibandingkan dengan giro pada Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan giro pada Bank of America untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 66,08% dari Rp7.749.997.835,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Giro pada bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan giro pada bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Giro pada Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp16.246.522.729,- menurun sebesar Rp24.884.872.792,- atau 60,50% dari Rp41.131.395.521,- dibandingkan dengan giro pada Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan giro pada Bank of America untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 68,21% dari Rp24.377.108.416,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.183.000.000.000,- menurun sebesar Rp16.972.506.301,- atau 1,43% dari Rp1.199.972.506.301,- dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan deposito pada Bank BRI untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 1,96% dari Rp1.199.972.506.301,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.199.972.506.301,- meningkat sebesar Rp896.993.247.659,- atau 296,06% dari Rp302.979.258.642,- dibandingkan dengan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan deposito pada Bank BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 363,64% dari Rp220.000.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Efek-efek

Efek-efek untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan efek-efek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Efek-efek untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp716.303.295.659,- meningkat sebesar Rp183.747.522.420,- atau 34,50% dari Rp532.555.773.239,- dibandingkan dengan efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan Sukuk untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 52,03% dari Rp77.277.899.789,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Efek-efek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan efek-efek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp532.555.773.239,- meningkat sebesar Rp141.016.951.124,- atau 36,02% dari Rp391.538.822.115,- dibandingkan dengan efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan Sukuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2021 yaitu dari yang sebelumnya tidak melakukan penempatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kredit

Kredit untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan kredit untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kredit untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.938.096.039.253,- meningkat sebesar Rp132.972.269.294,- atau 7,37% dari Rp1.805.123.769.959,- dibandingkan dengan kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kredit *demand loan* untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 19,37% dari Rp152.566.543.039,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Kredit untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan kredit untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.805.123.769.959,- menurun sebesar Rp139.248.074.300,- atau 7,16% dari Rp1.944.371.844.259,- dibandingkan dengan kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kredit *demand loan* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 26,62% dari Rp207.900.594.807,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan aset tetap - neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset tetap - neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp128.673.696.949,- menurun sebesar Rp1.012.115.153,- atau 0,78% dari Rp129.685.812.102,- dibandingkan dengan aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penjualan aset mobil untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 23,36% dari Rp3.895.283.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset tetap - neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan aset tetap - neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp129.685.812.102,- meningkat sebesar Rp6.969.285.766,- atau 5,68% dari Rp122.716.526.336,- dibandingkan dengan aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset elektronik untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 14,27% dari Rp4.954.921.623,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah liabilitas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.333.316.625.905,- meningkat sebesar Rp96.569.297.036,- atau 4,32% dari Rp2.236.747.328.869,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya simpanan dari nasabah untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 6,51% dari Rp2.054.170.905.845,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.236.747.328.869,- menurun sebesar Rp426.946.551.431,- atau 16,03% dari Rp2.663.693.880.300,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya simpanan dari nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 15,60% dari Rp2.433.727.130.350,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan simpanan dari nasabah untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Simpanan dari nasabah untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.187.830.573.163,- meningkat sebesar Rp133.659.667.318,- atau 6,51% dari Rp2.054.170.905.845,- dibandingkan dengan simpanan dari nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan deposito berjangka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 6,09% dari Rp1.635.186.179.490,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Simpanan dari nasabah untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan simpanan dari nasabah untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Simpanan dari nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.054.170.905.845,- menurun sebesar Rp379.556.224.505,- atau 15,60% dari Rp2.433.727.130.350,- dibandingkan dengan simpanan dari nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya penempatan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 20,76% dari Rp2.063.602.631.125,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan simpanan dari bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Simpanan dari Bank lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp100.641.221.869,- menurun sebesar Rp41.940.221.500,- atau 29,41% dari Rp142.581.443.369,- dibandingkan dengan simpanan dari Bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan simpanan dari Bank of India Tokyo untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar 100% dari Rp28.505.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Simpanan dari bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan simpanan dari Bank lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Simpanan dari Bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp142.581.443.369,- meningkat sebesar Rp12.189.190.000,- atau 9,35% dari Rp130.392.253.369,- dibandingkan dengan simpanan dari Bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya simpanan dari Bank of India Hongkong untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 170,51% dari Rp41.150.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi Ekuitas

Posisi ekuitas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan posisi ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi ekuitas untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.028.029.424.481,- meningkat sebesar Rp9.283.196.999,- atau 0,46% dari Rp2.018.746.227.482,- dibandingkan dengan Posisi Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan laba komprehensif periode berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari negatif Rp38.923.351.969,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi Ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Posisi Ekuitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Posisi Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.018.746.227.482,- meningkat sebesar Rp961.076.648.031,- atau 90,87% dari Rp1.057.669.579.451,- dibandingkan dengan Posisi Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar 74,65% dari Rp1.339.530.459.710,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan Arus Kas Perseroan

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Kas neto dari aktivitas operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar negatif Rp23.422.327.519,-. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari bunga, provisi dan komisi sebesar Rp40.211.037.390,-; penerimaan operasional lainnya sebesar Rp11.178.559.503,-; pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp15.667.959.365,-; pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp8.840.720.514,-; pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp7.581.911.247,-; dan pendapatan nonoperasional sebesar negatif Rp46.683.355,-; perubahan dalam aset operasi pada kredit sebesar negatif Rp128.860.764.903,-; perubahan dalam aset operasi pada aset lain-lain sebesar negatif Rp1.819.525.000,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada liabilitas segera sebesar Rp1.792.067.782,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada simpanan sebesar Rp87.533.415.675,-; perubahan dalam aset operasi liabilitas lain-lain sebesar negatif Rp1.319.843.485,-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp66.248.859.171,-. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari bunga, provisi dan komisi sebesar Rp50.362.475.750,-; penerimaan operasional lainnya sebesar Rp1.773.327.054,-; pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp19.493.616.009,-; pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp19.493.667.662,-; pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp3.571.813.750,-; dan pendapatan non – operasional sebesar Rp47.204.499,-; perubahan dalam aset operasi pada kredit sebesar Rp53.147.058.407,-; perubahan dalam aset operasi pada aset lain-lain sebesar negatif Rp32.662.931.276,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada liabilitas segera sebesar Rp27.965.452.618,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada simpanan sebesar Rp79.870.177.018,-; perubahan dalam aset operasi liabilitas lain-lain sebesar Rp11.573.142.250,-.

Arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp232.388.083.142,-. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari bunga, provisi dan komisi sebesar Rp180.893.768.865,-; penerimaan operasional lainnya sebesar Rp9.103.641.694,-; pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar negatif Rp88.928.114.921,-; pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp53.886.963.193,-; pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp26.204.139.204,-; dan pendapatan nonoperasional sebesar Rp1.920.468.554,-; perubahan dalam aset operasi pada kredit sebesar Rp139.248.074.300,-; perubahan dalam aset operasi pada aset lain-lain sebesar Rp26.144.917.981,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada liabilitas segera sebesar negatif Rp22.158.362.146,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada simpanan sebesar Rp367.367.034.505,-; perubahan dalam aset operasi liabilitas lain-lain sebesar Rp27.313.403.459,-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar negatif Rp108.810.765.267,-. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari bunga, provisi dan komisi sebesar Rp235.007.483.545,-; penerimaan operasional lainnya sebesar Rp8.895.009.732,-; pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp144.886.835.761,-; pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp46.126.853.039,-; pembayaran beban umum administrasi, pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp28.019.507.886,-; dan pendapatan nonoperasional sebesar Rp1.339.871.208,-; perubahan dalam aset operasi pada kredit sebesar Rp71.559.661.918,-; perubahan dalam aset operasi pada aset lain-lain sebesar negatif Rp22.878.906.166,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada liabilitas segera sebesar Rp29.754.756.070,-; perubahan dalam liabilitas operasi pada simpanan sebesar negatif Rp229.707.351.537,-; perubahan dalam aset operasi liabilitas lain-lain sebesar Rp16.251.906.649,-.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Kas neto dari aktivitas investasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp19.901.026.363,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk pelunasan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp183.747.522.420,-; hasil dari penjualan aset tetap Rp251.399.979,-; pembelian aset tetap sebesar Rp159.229.400,-; pembelian

aset takberwujud sebesar Rp420.589.400,-; pengurangan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp203.817.738.204,-

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp203.118.977.824,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk penambahan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp202.731.629.844,-; hasil dari penjualan aset tetap Rp235.000.000,-; pembelian aset tetap sebesar Rp622.347.980,-.

Arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Kas neto dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp97.986.621.382,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk penambahan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp141.016.951.124,-; hasil dari penjualan aset tetap Rp2.399.999,-; pembelian aset tetap sebesar Rp3.806.687.051,-; pengurangan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp242.807.859.558,-.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar negatif Rp37.979.234.818,-. Arus kas masuk terutama berasal dari pengurangan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp116.160.672.272,-; hasil dari penjualan aset tetap Rp304.999.992,-; pembelian aset tetap sebesar Rp783.936.106,-; pembelian aset takberwujud sebesar Rp13.778.501,-; penambahan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp153.647.192.475,-.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp121.991.168,- yang berasal dari pembayaran liabilitas sewa.

Perseroan tidak memiliki kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp999.421.600.000,- yang berasal dari dana setoran modal sebesar Rp1.000.000.000.000,- dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp578.400.000,-.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar negatif Rp345.950.218,- yang berasal dari pembayaran liabilitas sewa

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama "PT BANK PASAR SWADESI", berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 28 September 1968, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 16 tanggal 17 Mei 1973 dan Akta Perubahan No. 18 tanggal 23 Januari 1975, ketiganya dibuat di hadapan Njoo Sioe Liep, Notaris di Surabaya, yang telah mendapat pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/35/8 tanggal 3 Februari 1975, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 550/1973, No. 551/1975, dan No. 552/1975, seluruhnya tertanggal 24 Februari 1975, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1976, Tambahan No. 162.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan-perubahan. Kecuali penegasan hasil penawaran umum terbatas III pada tahun 2018, perubahan anggaran dasar Perseroan dalam 3 (tiga) tahun sebelum dilaksanakannya PMHMETD IV ini adalah sebagaimana dimuat dalam akta-akta sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 28 tanggal 19 Februari 2018 dibuat dihadapan Winter Sigiros, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0076954 tanggal 21 Februari 2018, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 24 Juli 2018, Tambahan No.1755/L, mengenai perubahan struktur permodalan Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan/disetor dari semula Rp208.320.000.000,- (dua ratus delapan miliar tiga ratus dua puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.041.600.000 (satu miliar

empat puluh satu juta enam ratus ribu) saham menjadi Rp277.760.000.000,00 (dua ratus tujuh puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh juta Rupiah) terbagi atas 1.388.800.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham, sebagai hasil dari pelaksanaan penawaran umum terbatas III Perseroan dengan mengeluarkan 347.200.000 (tiga ratus empat puluh tujuh juta dua ratus ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp200,- (dua ratus Rupiah) atau seluruhnya Rp69.440.000.000,- (enam puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah) (**"Akta No. 28 tanggal 19 Februari 2018"**).

- b. Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 20 tanggal 22 Oktober 2019 dibuat dihadapan Winter Sigiros, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0355397 tanggal 5 November 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.11 tanggal 7 Februari 2020, Tambahan No.6583, mengenai perubahan Pasal 17 Ayat 1 anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan dengan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yaitu mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris.
- c. Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 14 tanggal 9 November 2020 dibuat dihadapan Winter Sigiros, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-078323.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 November 2020, mengenai perubahan Pasal 3 Ayat 1 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2017.
- d. Terakhir, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 09 tanggal 25 Mei 2022 dibuat dihadapan Winter Sigiros, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0038244.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 7 Juni 2022 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0246696 tanggal 7 Juni 2022, mengenai perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta menyesuaikan Anggaran Dasar dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan menyusun kembali termasuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar yang tidak diubah (**"Akta No. 09 tanggal 25 Mei 2022"**).

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 906/KMK.013/1989 tanggal 16 Agustus 1989 dan mempunyai kantor pusat di Jakarta Pusat. Saat ini Perseroan memiliki 7 (tujuh) Kantor Cabang, 6 (enam) Kantor Cabang Pembantu, 2 (dua) Kantor Kas dan 6 (enam) Anjungan Tunai Mandiri di Indonesia. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan kegiatan umum perbankan.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham		Nilai Nominal		Persentase (%)
	Seri A	Seri B	Seri A Rp5.000,- per saham Seri B Rp4.000,- per saham		
			Jumlah Nilai Nominal Seri A (Rp,-)	Jumlah Nilai Nominal Seri B (Rp,-)	
Modal Dasar					
Jumlah Modal Dasar	40	200	200.000	800.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
1. Abdulrachim	10	-	50.000	-	25,00
2. Djoko Daulat	10	-	50.000	-	25,00
3. Arief Hidajat Rachma	10	-	50.000	-	25,00
4. Mochmamad Hoesni	10	-	50.000	-	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	40	-	200.000	-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	200	-	800.000	

1.1. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 09 tanggal 25 Mei 2022, Perseroan mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - i. kegiatan usaha utama:

- a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - b. memberikan kredit;
 - c. menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - d. membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 1. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 2. surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 3. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 5. obligasi;
 6. surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 7. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - e. memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjam dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 - k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - l. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
 - m. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
 - n. bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
- ii. kegiatan usaha penunjang:
melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

12. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan dan kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham Perseroan yang memiliki saham paling sedikit 5% dari modal disetor Perseroan, sejak hasil penawaran umum terbatas III pada tahun 2018 yang dituangkan dalam Akta No.28 tanggal 19 Februari 2018 sampai dengan tanggal Prospektus ini tidak mengalami perubahan.

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Prospektus ini, dan dengan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2022 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp,-)	
Modal Dasar			
Jumlah Modal Dasar	3.450.000.000	690.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Bank of India	1.055.488.000	211.097.600.000	76,00
2. PT Panca Mantra Jaya	249.964.589	49.992.917.800	18,00
3. Prakash Rupchand Chugani	23.703.849	4.740.769.800	1,71
4. Masyarakat *)	59.643.562	11.928.712.400	4,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.388.800.000	277.760.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.061.200.000	412.240.000.000	

*) Kepemilikan masing-masing dibawah 5%.

1.3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sudhiranjan Padhi
Komisaris	:	Sanjeev Bhalla
Komisaris Independen	:	Handadjaja Sulaiman
Komisaris Independen	:	Lungguk Gultom

Direksi

Direktur Utama	:	RM Raharjo Satrio Unggul
Wakil Direktur Utama	:	Jayaprakash Bharathan
Direktur	:	Carolina Dina Rusdiana*)
Direktur Independen	:	Dennis Kusuma Halim*)

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diuraikan di atas dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 28 Juni 2022 dibuat dihadapan Winter Sigiro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas masing-masing telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan kecuali untuk Carolina Dina Rusdiana dan Dennis Kusuma Halim yang baru diangkat masing-masing sebagai Direktur dan Direktur Independen dalam rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 28 Juni 2022, telah mendapat persetujuan Uji Kemampuan dan Keputusan dari OJK.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD IV ini adalah sebagai berikut :

Akuntan Publik	:	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan
Konsultan Hukum	:	Warens & Partners Law Firm
Notaris	:	Winter Sigiro, SH., MH.
Biro Administrasi Efek	:	PT. Adimitra Jasa Korpora

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora untuk melaksanakan pengelolaan administrasi HMETD dan saham dalam rangka PMHMETD IV Perseroan, sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 24 Juni 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Winter Sigiro, S.H., M.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan M Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank of India Indonesia Tbk.

a. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD IV ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dengan rasio sebagai berikut: 1 (satu) Saham Lama Perseroan akan memperoleh 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham dan dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000,- (seribu Rupiah).

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD .

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 31 Agustus 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (physical distancing) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

b. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 1 September 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 1 September 2022 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

c. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;

- c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa: - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa; - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
 4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

C. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 8 September 2022.

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 12 September 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

D. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD IV

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 13 September 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
2. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

E. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham HMETD Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD IV bagi pemegang HMETD yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/ pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

PT. Bank of India Indonesia Tbk
Cabang Samanhudi
No. Rekening : 3002040408
Atas nama : ESCROW PUT 4

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 12 September 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

F. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

G. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham dalam PMHMETD IV, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham dalam PMHMETD IV akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

1. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
2. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
3. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

H. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham berdasarkan pesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 15 September 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 15 September 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada Bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

I. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin-Jumat, pukul 09.00–15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

J. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam HMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan Sertifikat Bukti HMETD yang telah dilaksanakan. Bilamana setelah dialokasikan masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD IV ini maka saham-saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD IV ini melalui situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs web Perseroan www.boiindonesia.co.id.

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu)

Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD IV, yaitu tanggal 31 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.

- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 31 Agustus 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Telp. 021 – 29745222
Fax. 021 – 29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Informasi mengenai PMHMETD IV ini akan diiklankan pada website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD IV ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT Bank of India Indonesia Tbk.
Jl. H. Samanhudi No.37
Jakarta Pusat 10710 Indonesia
Telp: 021-3500007, Faksimili: 021-3808178
Website: www.boiindonesia.co.id
Email: corporate@boiindonesia.co.id